

ABSTRACT

Aegidius Luky Setyaka. (2002). *An Analysis of The Use of Multiple Choice Items of Reading Test in Ebtanas for IPS Students of SMU in Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: the Faculty of Teachers Training and Education, the Department of Language and Arts Education, the English Study Programme. Sanata Dharma University.

Ebtanas is an evaluation for a certain subject that is conducted nationally at the end of school year in the last class of certain stage in education. As an evaluation test, *Ebtanas* should be able to provide an accurate result of the students' achievements. Therefore, the items should be designed well to describe the students' real ability.

One consideration that should be taken into account in item writing is that the items should meet the objectives of testing. The other consideration lies on the choice of test type. The choice of test type should also reflect the objectives.

In this research, the writer worked on the *Ebtanas* tests of *IPS* students of *SMU* in Sleman. The analysis focused on reading items from the *Ebtanas* of 1994 to 2001. The writer intended to find out whether the multiple-choice items measured the objectives of reading or not. The writer also intended to find out whether the use of multiple choice type test is appropriate or not.

The first problem was answered by classifying the reading items based on the objectives stated in 1994 English reading curriculum. The second problem was answered by applying Bloom's taxonomy of cognitive domain. Bloom stated six levels of cognitive domain, namely knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, and evaluation. The reading items measured on certain objectives were, then, classified based on the six levels of Bloom's taxonomy.

Answering the first problem, I found that there are seven, out of eight, objectives measured in *Ebtanas*. They are *to find out particular information; to find out the general description of the text; to find out the explicit main idea; to find out the implicit main idea; to find out all the explicitly detailed information; to find out the implicitly stated information; and, to interpret the meaning of words, phrases, and sentences based on context*. The objective that is not measured is *to enjoy reading*. However, the absence of this objective is tolerable since *to enjoy reading* is immeasurable and is achieved through teaching learning activity in class. In addition, there is one objective, apart from the objectives stated in 1994 English reading curriculum, that is measured in *Ebtanas* instead. It is *to recognize facts related to topics*.

Answering the second problem, I found that there are three, out of six, levels measured in *Ebtanas*. They are knowledge, comprehension, and analysis level. The objectives tested in knowledge level are *to find out particular information, to find out the general description of the text, to find out the explicit main idea, and to find out all the explicitly detailed information*. Bloom states that items testing in knowledge level may apply multiple-choice type test. The objectives tested in comprehension level are *to find out particular information and to interpret the meaning of words, phrases, and sentences based on context*.

Bloom also states that multiple-choice item may become a choice here. The objectives tested in analysis level are *to find out the general description of the text, to find out the explicit main idea, to find out the implicit main idea, to find out all the explicitly detailed information, and to find out the implicitly stated information*. As with the two levels above, Bloom states that items testing on analysis level may apply multiple-choice type as well. In short, the use of multiple-choice type in *Ebtanas* is appropriate.

ABSTRAK

Aegidius Luky Setyaka. (2002). *An Analysis of The Use of Multiple Choice Items of Reading Test in Ebtanas for IPS Students of SMU in Kabupaten Sleman*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Ebtanas adalah sebuah evaluasi untuk bidang studi tertentu yang dilaksanakan secara nasional pada akhir tahun pengajaran di kelas terakhir pada jenjang pendidikan tertentu. Sebagai sebuah tes evaluasi, Ebtanas harus dapat menyediakan hasil yang akurat dari hasil belajar siswa. Oleh karena itu, soal-soal harus didesain dengan baik sehingga dapat menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Sebuah pertimbangan yang harus diperhatikan dalam penulisan soal adalah bahwa soal-soal tersebut harus sesuai dengan tujuan tes. Pertimbangan lain terletak pada pemilihan tipe soal. Pemilihan tipe soal harus mengacu pada tujuan pengajaran pula.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis tes Ebtanas untuk siswa IPS di SMU Sleman. Analisis difokuskan pada soal-soal bacaan dari Ebtanas tahun 1994 sampai 2001. Penulis bermaksud menyelidiki apakah soal-soal bacaan mengukur tujuan pelajaran membaca atau tidak. Penulis juga menyelidiki apakah penggunaan tipe soal pilihan ganda tepat atau tidak.

Permasalahan pertama dijawab dengan mengklasifikasikan soal-soal membaca berdasarkan tujuan pengajaran seperti yang dinyatakan dalam kurikulum 1994 untuk pelajaran membaca Bahasa Inggris. Permasalahan kedua dijawab dengan menerapkan taksonomi Bloom untuk bidang kognisi. Bloom menyatakan enam tingkat untuk bidang kognisi, yaitu *knowledge*, *comprehension*, *application*, *analysis*, *synthesis*, dan *evaluation*. Soal-soal bacaan yang mengukur tujuan pengajaran tertentu lalu diklasifikasikan berdasarkan keenam tingkat taksonomi Bloom.

Menjawab permasalahan pertama, ditemukan bahwa ada tujuh tujuan dari delapan tujuan yang diukur di Ebtanas. Tujuan-tujuan tersebut adalah *menemukan informasi tertentu*, *mendapatkan gambaran umum tentang isi bacaan*, *menemukan pikiran utama yang tersurat*, *menemukan pikiran utama yang tersirat*, *menemukan semua informasi rinci yang tersurat*, *mendapatkan informasi yang tersirat*, dan *menafsirkan makna kata, frasa dan kalimat berdasarkan konteks*. Tujuan pengajaran yang tidak diukur adalah *mendapatkan rasa senang*. Akan tetapi, tidak adanya tujuan pengajaran ini dapat ditoleransi karena tujuan pengajaran *mendapatkan rasa senang* “tidak dapat diukur” dan dicapai lewat kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, ada satu tujuan pengajaran di luar tujuan yang dinyatakan dalam kurikulum untuk pelajaran membaca bahasa Inggris yang justru dikesampingkan di Ebtanas. Tujuan tersebut adalah *mengenali fakta sesuai dengan topik*.

Menjawab pertanyaan kedua, ditemukan bahwa ada tiga dari enam tingkat yang diukur di Ebtanas. Tingkat-tingkat tersebut adalah *knowledge*, *comprehension*, dan *analysis*. Tujuan pengajaran yang dikesampingkan pada tingkatan

knowledge adalah menemukan informasi tertentu, mendapatkan gambaran umum tentang isi bacaan, menemukan pikiran utama yang tersurat, dan menemukan semua informasi rinci yang tersurat. Bloom menyatakan bahwa soal-soal pada tingkatan *knowledge* boleh menggunakan tipe pilihan ganda. Tujuan pengajaran yang dites pada tingkatan *comprehension* adalah menemukan informasi tertentu dan menafsirkan makna kata, frasa dan kalimat berdasarkan konteks. Bloom juga menyatakan bahwa tipe pilihan ganda dapat menjadi suatu pilihan di sini. Tujuan pengajaran yang dites pada tingkatan *analysis* adalah mendapatkan gambaran umum tentang isi bacaan, menemukan pikiran utama yang tersurat, menemukan pikiran utama yang tersirat, menemukan semua informasi rinci yang tersurat, dan menemukan informasi yang tersirat. Seperti dua tingkat di atas, Bloom menyatakan bahwa soal-soal pada tingkatan *analysis* boleh menggunakan tipe pilihan ganda pula. Secara singkat, penggunaan tipe pilihan ganda di Ebtanas adalah tepat.